



www.ateja.co.id



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,



**TINJAU PASAR:** Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie (berbaju merah) saat meninjau bangunan Los D di Pasar Beringin.

## Wali Kota Tjhai Chui Mie Tinjau Bangunan Baru Pasar Beringin

**SINGKAWANG (IM)** -- Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie bersama Kepala Disperindagkop UKM Singkawang Muslim dan anggota DPRD Kota Singkawang Muhammadin Jumat (19/2) lalu meninjau bangunan baru Pasar Beringin di Jalan GM Situt Kelurahan Pasiran, Singkawang Barat.

Bangunan baru yang ditinjau Wali Kota Tjhai Chui Mie ini adalah bangunan Los D yang sempat roboh beberapa waktu lalu saat hendak dimulainya renovasi oleh Pemerintah Kota Singkawang. Kini bangunan Los D tersebut sudah berdiri kokoh dan terlihat jauh lebih bersih dari sebelumnya. Wali Kota Tjhai Chui Mie menjelaskan pembangunan Los D yang baru ini memang ditujukan untuk menata para pedagang sehingga pasar menjadi lebih rapi dan

lebih bersih. Dia berharap dengan adanya bangunan baru ini, maka para pedagang juga dapat menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan pasar. "Sehingga bukan hanya para penjual yang nyaman. Namun para pembeli juga akan nyaman berbelanja. Tidak menutup kemungkinan pengunjung pasar akan lebih banyak," terang Tjhai

Chui Mie. Tjhai Chui Mie melanjutkan, saat ini Pemerintah Kota Singkawang tengah menyiapkan dokumen persyaratan untuk melaksanakan kegiatan tender dalam program Revitalisasi Pasar. "Ini diperuntukkan untuk calon investor yang nantinya akan mengikuti tender dalam program pembangunan Pasar Beringin," jelasnya. • idn/din

## MENGUNJUNGI KETUA PPTI BALI CAHAYA WIRAWAN HADI Persahabatan Tiongkok-Indonesia Kekal Abadi

**DENPASAR (IM)** - Beberapa hari yang lalu, wartawan Guojio Ribao di Bali mewawancarai Ketua Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Tiongkok (PPTI) Bali Cahaya Wirawan Hadi.

Dalam kunjungan tersebut kedua belah pihak berdiskusi mengenai latar belakang sejarah dan perkembangan PPTI Bali serta berbagai kegiatan di masa wabah corona ini. Berikut petikan wawancara dengan Ketua Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Tiongkok (PPTI) Bali Cahaya Wirawan Hadi:

### 1. Bisakah Anda jelaskan kepada pembaca latar belakang dan perkembangan berdirinya PPTI Bali?

Persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok baik perdagangan atau pertukaran budaya, telah terbentuk secara alami sejak berabad-abad yang lalu. Dalam sejarah panjang zaman modern, khususnya pada Konferensi Asia Afrika yang diadakan di Bandung tahun 1955, kedua bangsa memberikan kontribusi abadi bagi perdamaian dunia. Tanggal 1 Juni tahun yang sama, didirikan Badan Persahabatan Indonesia-China di Jakarta. Sejak tahun 2003, pariwisata Bali memacu lonjakan wisatawan

Tiongkok. Khususnya kunjungan banyak wisatawan Tiongkok ke Kelenteng Tionghoa di Kintamani. Yang dilatarbelakangi Legenda pernikahan Raja Bali Jaya Pangus dengan wanita Tiongkok Jiang Jinwei menarik banyak wisatawan Tiongkok. Karena saat itu Konsulat Jenderal Tiongkok Denpasar belum berdiri, maka Konsulat Jenderal Tiongkok Surabaya menugaskan dirinya untuk memberikan bantuan kepada wisatawan Tiongkok di Bali yang dalam keadaan darurat.

Sejak berdirinya Konsulat Jen-

deral Tiongkok di Denpasar tahun 2014, untuk lebih memperkuat interaksi ekonomi dan budaya antara kedua negara sekaligus mendukung dan membantu kinerja Konsulat Jenderal Tiongkok di Denpasar, maka pada tahun yang sama didirikanlah Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Tiongkok (PPTI) Bali. Saya menjabat Ketua PPTI Bali pertama hingga saat ini.

### 2. Bisakah Anda membahas mengenai target spesifik yang diadvokasi PPTI Bali?

Target jangka panjang adalah

untuk berkontribusi dalam memperjuangkan perdamaian dan keamanan regional kedua negara serta internasional. Juga membangun persatuan antara bangsa dan rakyat Indonesia dengan bangsa dan rakyat Tiongkok untuk mencapai kemanusiaan yang demokratis serta kesejahteraan sosial. Tentunya dalam jangka pendek, kita terutama akan meningkatkan kerjasama di bidang kebudayaan, pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi antara kedua negara. Serta kerjasama di bidang kemanusiaan. Khususnya di masa wabah ini,

kami juga berharap melalui interaksi bilateral Tiongkok-Indonesia, dapat meningkatkan kerjasama kesehatan masyarakat serta pengobatan alternatif.

### 3. Sejak berdirinya PPTI Bali, kegiatan atau acara apa saja diwakilinya?

Kami sering menyelenggarakan pertemuan seni budaya Tiongkok-Indonesia melalui departemen dan komunitas Tiongkok di berbagai level pemerintah Tiongkok untuk memperkuat pertukaran seni dan budaya. Juga menyelenggarakan pameran antara komunitas Muslim Indonesia dan Tiongkok. Selain itu, mengajar dan mempopulerkan bahasa Mandarin kepada masyarakat untuk mendorong kebangkitan belajar bahasa Mandarin.

### 4. Selama epidemi, apa saja aktivitas khusus untuk pengembangan dan pertukaran antara Tiongkok dan Indonesia?

Pada tahun sebelumnya, PPTI Bali mengundang Konsulat Jenderal Tiongkok di Denpasar, Pemerintah Provinsi Bali dan pimpinan komunitas Tionghoa serta tokoh berbagai lapisan masyarakat untuk menyaksikan pagelaran tari dan



**Ketua PPTI Bali Cahaya Wirawan Hadi mengucapkan Selamat Imlek kepada tokoh berbagai kalangan.**

lagu, serta makan malam bersama untuk merayakan Imlek. Setiap tanggal 1 penanggalan Imlek setiap tahunnya, kediaman pribadi saya juga terbuka untuk masyarakat lewat acara "Open House". Berbagi kebahagiaan dengan para rekan.

Biasanya hampir 600 hingga 800 orang datang untuk mengucapkan Selamat Imlek. Namun tahun ini karena wabah Covid-19, maka tentu saja membatasi berbagai kegiatan interaksi dan kunjungan.

Saat ini, kami hanya membantu Konsulat Jenderal Tiongkok Denpasar dalam penyelenggaraan Gala Tahun Baru Imlek 2021 yang disiarkan di Bali TV pada 8

Februari lalu. Juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan dari semua lapisan masyarakat.

Terakhir, kami sangat berterima kasih atas dukungan dan kontribusi Ketua PPTI Bali Cahaya Wirawan Hadi selama ini demi mendorong interaksi dan kerjasama bidang ekonomi, budaya dan bidang lainnya antara Tiongkok-Indonesia.

Diharapkan kelak PPTI Bali dapat terus memperluas tim di masa depan serta mendorong kerjasama dan interaksi antara bangsa Tiongkok-Indonesia secara lebih mendalam di berbagai bidang. • idn/din



**FOTO BERSAMA:** Tokoh berbagai kalangan Provinsi Bali berfoto bersama dalam perayaan Imlek tahun 2020.



**TERIMA KALIGRAFI:** Ketua PPTI Bali Cahaya Wirawan Hadi (kanan tiga) menerima kaligrafi yang ditulis pelukis Tiongkok Xu Yongqing.



Ketua PPTI Bali Cahaya Wirawan Hadi saat diwawancarai.



**PERAYAAN IMLEK:** Wagub Bali Cok Ace (tengah) bersama Wakonjen Chen Wei (kesatu dari kanan) dan Cahaya Wirawan Hadi (kedua dari kiri) dan tokoh berbagai kalangan dalam Malam Perayaan Imlek.

## Membangun dengan Hoki di Tahun Kerbau 2021



Master Hong Xiang Yi.

**SURABAYA (IM)** - Grand Elephant menggelar webinar melalui aplikasi Zoom dan Youtube, bertajuk "Membangun dengan Hoki di Tahun Kerbau 2021", Jumat (19/2) malam, diikuti 60 peserta dari berbagai kalangan. Webinar membahas peruntungan di tahun Kerbau dan bagaimana membangun yang mendatangkan kemakmuran dan kebahagiaan. Pembicara webinar adalah pakar Feng Shui dan Grafik Keberuntungan terkemuka Indonesia, Master Hong Xiang Yi atau Adhi Pannaccata yang memiliki ketajaman dan akurasi analisis sulit

ditandingi, serta mengedepankan logika menepis mitos.

Acara dipandu oleh Indi tim promosi Grand Elephant. Indi sebelumnya menginformasikan biografi Master Hong Xiang Yi yang lahir di Bagansiapiapi, Provinsi Riau, Sumatera. Master Hong Xiang Yi adalah putra pertama dari 4 bersaudara yang mempelajari Feng Shui sejak usia 8 tahun dari kakaknya. Kini aktif mengisi Feng Shui di Metro TV dan menulis buku.

Sebelum menginjak ke materi webinar, acara dibuka Hendra Selamat selaku marketing PT

Sinar Indogreen Kencana yang mengucapkan selamat Tahun Baru Imlek dan mendoakan kesuksesan, kesehatan di tahun kerbau.

Hendra Selamat menjelaskan bahwa PT. Sinar Indogreen Kencana berlokasi di Krian, Sidoarjo, berdiri tahun 2012, merupakan produsen AAC dan mortar terbesar di Asia Tenggara dengan produk inovatif dan berkualitas serta diakui. "Banyak perusahaan di Indonesia yang menggunakan produk Grand Elephant," terangnya. Selanjutnya Master Hong Xiang Yi menjelaskan tahun 2021 adalah shio kerbau logam emas

mutiara namun terpedam di dalam lumpur.

Berbeda dengan tahun 2020 shio tikus logam tapi terendam air mewakili manusia bagian paru-paru. Sehingga sepanjang 2020 membuat manusia tidak bisa bernafas. Setiap tahun, elemen dan shio memberikan gambaran tertentu, jelas Master Hong Xiang Yi.

Kerbau logam, dimana kerbau biasa berada di dalam lumpur dan logam adalah mutiara. "Sepanjang tahun 2021 kelabu, sepertinya pesimis. Padahal tidak.

Ada mutiara di dalam lumpur yang harus diraih. Tetap harus

optimis melakukan sesuatu. Harus bergerak agar bisa menemukan mutiara dengan menyinkronkan lumpurnya," jelas Master Hong Xiang Yi yang mengapresiasi kebijakan pemerintah, karena tetap memperbolehkan bekerja, asalkan menerapkan Protokol Kesehatan yakni menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

Tahun Kerbau Logam yang dibutuhkan adalah tanggul agar lumpur tidak meluber kemana-mana, sehingga dibutuhkan tanah besar. "Berbahagialah orang yang bergerak di bidang bangunan," jelas Master Hong Xiang Yi yang



Para peserta webinar.

## Umat Kelenteng Poo An Bio Demak Rayakan Keng Thi Kong

**SEMARANG (IM)** - Umat Tri dharma Kabupaten Demak, Jumat (19/2) malam lalu mengadakan perayaan Keng Thi Kong (Sembahyang Tuhan) secara sederhana di Kelenteng Poo An Bio Jalan Siwalan Demak, Jawa Tengah. Perayaan sembahyang Keng Thi Kong diadakan oleh beberapa pengurus Kelenteng di hadir beberapa umat dari kecamatan lainnya di Demak. Tepat pukul 00.00 Wib persembahyangan di mulai di depan Meja Altar besar dan

tinggi yang diatasnya ada beberapa persembahan seperti kue-kue, minuman, buah-buahan, di depan nya nampak pohon tebu yg di ikatkan di meja Altar.

Mula - mula umat bersembahyang di depan menghadap meja Altar Thi Kong yang terletak di depan Kelenteng. Kemudian mereka masuk ke dalam Kelenteng dan bersembahyang di depan Altar (Makco Thian Siang Seng Bo (Makco Poo) yang merupakan tuan rumah di Kelenteng Poo An

Bio Demak. Pengurus Kelenteng Poo An Bio Demak Wong Arif S di sela sela acara mengatakan bahwa setiap 9 hari setelah Imlek, dirinya bersama beberapa pejmisien lainnya mengadakan tradisi sembahyang Keng Thi Kong. Tujuannya untuk ucapan syukur selama setahun di berikan kesehatan, keselamatan, keberkahan kepada Thi Kong. Selain itu kami juga sesama pengurus dan beberapa umat saling silaturahmi karena ini masih suasana Tahun baru Imlek

yang di tengerei sebagai tahun Kerbau. Harapannya mudah mudahan banyak pejmisien (umat) yang bersembahyang di Kelenteng ini, pungkasnya. • tri

Sejumlah umat Tri Dharma rayakan Keng Thi Kong di Kelenteng Poo An Bio Jalan Siwalan Demak, Jawa Tengah, Jumat (19/2) lalu.



Aplikasi perhitungan.

# Perkumpulan Husada Serahkan Bantuan Satu Unit Ambulance ke Rumah Sakit Husada

**JAKARTA (IM)** - Perkumpulan Husada Jumat (19/2) lalu menyerahkan satu unit ambulance baru kepada Rumah Sakit Husada Jakarta.

Ambulance tersebut untuk membantu sistem kesehatan rumah sakit dalam memberikan bantuan medis

serta pencegahan dan pengendalian epidemi dengan lebih baik.

Prosesi serah terima sumbangan ambulance dilaksanakan di lapangan parkir depan RS Husada.

Ketua Yayasan Adharta Adharta Ongkosaputra, Ketua Dewan Pengurus Perkum-

pulan Husada Siang Hadi Wijaya, Direksi Ang Hok Bin, Wiraloka Inderajajana, Sianna Anggraeni Surya, Hadi Ute dan lainnya serta Direktur RS Husada dr Yeo Hans Cahyadi serta beberapa anggota direksi rumah sakit menghadiri upacara tersebut.

Direktur RS Husada dr

Yeo Hans Cahyadi mewakili pihak RS Husada pertamanya mengucapkan Selamat Imlek kepada semua yang hadir.

“Semoga kita diberikan kedamaian dan kesehatan dan sukses selalu. Dirinya menyatakan amat gembira dapat hadir dalam upacara penyerah-



Adharta Ongkosaputra



Siang Hadi Widjaja



dr. Yeo Hans Cahyadi



**TANDATANGANI DOKUMEN:** Siang Hadi Widjaja (kiri) dan dr Yeo Hans Cahyadi mewakili masing-masing pihak menandatangani dokumen serah terima bantuan.



Prosesi serah terima bantuan ambulance.



**KA-KI:** Wiraloka Inderajajana, Adharta Ongkosaputra, Hadi Ute, Sianna AS dan Ang Kok Bin berfoto bersama disamping ambulance.



**GUNTING PITA:** Siang Hadi Widjaja dan dr Yeo Hans Cahyadi secara simbolis melakukan pengguntingan pita. Disaksikan Adharta Ongkosaputra, Hadi Ute, Wiraloka Inderajajana, Ang Kok Bin dan tokoh lainnya.



**FOTO BERSAMA:** Perwakilan direksi RS Husada sebelah kiri dan perwakilan pengurus Perkumpulan Husada sebelah kanan berfoto bersama disamping ambulance.

an bantuan ambulance ini. Dia juga menyatakan terima kasih atas sumbangan ambulance dari Perkumpulan Husada,” ujarnya.

dr Yeo Hans Cahyadi mengatakan, sebenarnya ada banyak kegiatan, seperti pada 28 Desember tahun lalu dan perayaan Imlek juga akan dirayakan.

Namun karena wabah Corona maka mereka tidak merayakannya.

Sedangkan terkait ambulance, dr Yeo Hans Cahyadi melanjutkan bahwa RS Husada sejak lama telah tertarik untuk kembali membelinya.

Dan tak ingin Dewan Direksi memberikan sumbangan berupa ambulance.

Namun seperti kata pepatah “apapun yang anda ingin maka akan tercapai”, dr Yeo Hans Cahyadi menambahkan ambulance yang disumbangkan akan digunakan, dipelihara, dan digunakan dengan baik untuk memberikan pelayanan medis yang lebih baik dan lebih cepat kepada masyarakat.

Membalas kebaikan para donator lewat tindakan nyata. Ketua Yayasan Adharta

Adharta Ongkosaputra atas nama donatur mengatakan bahwa sumbangan ambulance adalah keinginan dari dewan direksi dan para tokoh dermawan.

Sehingga dapat memberikan sumbangsih kembali kepada masyarakat.

Adharta Ongkosaputra berharap semua staf RS Husada dari atas hingga bawah harus memperkuat persatuan, bahu membahu dan bersungguh-sungguh merawat dan melayani setiap pasien sekaligus menjadikan RS Husada sebagai “rumah penghormatan” yang sesungguhnya.

Sementara Siang Hadi Widjaja menyatakan jajaran direksi akan lebih bersatu padu dan terus mendukung operasional rumah sakit.

Seperti yang kita ketahui, sejak berdirinya RS Husada telah memperoleh pengakuan dari pemerintah dan masyarakat dalam hal pengobatan dan pelayanan kesehatan.

“Saya berharap seluruh karyawan RS Husada bersatu padu serta terus menjaga reputasi rumah sakit senior ini,” ucapnya. • idn/din

## Senam Taichi dan Senam Sehat Rutin Hadir di Pancoran China Town



Peserta senam bersama-sama mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek 2572.



Peserta Senam Sehat berfoto bersama.



Atraksi Senam Tari Kipas,



Atraksi Senam Tai Chi,

**JAKARTA (IM)** - Kesehatan adalah suatu faktor yang sangat berharga didalam hidup. Tubuh yang sehat sanggup meringankan anda dalam melakukan bermacam – macam pekerjaan dan kesibukan tanpa kendala.

Karena dengan mempunyai raga yang bugar, tentu saja akan menghasilkan jiwa yang damai dan perasaan yang seimbang.

Apalagi dalam kondisi wabah pandemic seperti sekarang ini. Kesehatan begitu sangat bernilai tinggi.

Salah satu upaya untuk menjaga kesehatan adalah dengan senam taichi dan senam sehat.

Kegiatan olahraga senam ini rutian diadakan setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu di Pancoran China Town Point, Jakarta Barat. Senam dipimpin oleh Tu Hui Xiang, dan Guru TJIA Han Cong serta istrinya Zhang Fen



**KI-KA:** Pemimpin Hui Siang, Guru Han Cong, dan Istri Zhang Fen You.

You ,Tan Yue Li, Olok.

Juga dibidang Admin Sim Se Hua dan Zhang Yuan Sen, Senam Tai Chi ini baru dibentuk beberapa Tahun terakhir ini, karena Senam Taichi dan Senam Sehat banyak peminatnya, apa lagi saat ini lagi ada pademi Covid 19, banyak orang ingin badannya sehat, dengan berolahraga senam.

Anggotanya baru 25 orang, dengan berbagai kalangan, dimulai Senam Sehat pukul 6.00 WIB. Dilanjutkan Senam Tai Chi,

pukul 7.00 – 8.00 WIB.

Mereka yang mengikuti senam ini harus menerapkan protokol Kesehatan yaitu memakai masker, jaga jarak dan cuci tangan.

Anggotanya baru 25 orang, dengan berbagai kalangan, dimulai pagi jam 6 pagi Senam Sehat sampai jam 7.

Dilanjutkan Senam Tai Chi, jam 7 sampai jam 8 pagi. Sehabis senam, di Pancoran ini bisa berberanja kuliner berbagai hidangan. • idn/din

## Wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam Surabaya Tawarkan Kuliner Legendaris Resep Warisan Leluhur



Berbagai ragam kuliner legendaris yang bisa dinikmati di Kampung Pecinan Kapasan Dalam Surabaya.



warisan leluhur yang bisa dinikmati, seperti Mie Damian, Ayam Kanton, Sate babi non Halal, Mie Pangsit dan lain sebagainya,” ujarnya, Minggu (21/2).

“Ada juga beberapa depot yang menjual makanan seperti Nasi Campur Nyabang Kapasan Dalam 1/2, Nasi Campur Nyaa Bang Boklan, Dapur Cik De Jl Kapasan Dalam Gang III, Warung Ibu Asrep dan lain sebagainya.

Dimana beberapa diantaranya, sudah buka selama belasan hingga puluhan tahun,” tambahnya.

Dia berharap, agar di kawasan Kapasan Dalam yang merupakan kampung pecinan tertua di Surabaya dan kini menjadi jujugan wisata. Setiap warganya bisa berjualan kuliner di depan rumah masing masing setiap harinya. “Tapi karena ini masih pandemi. Biasanya hanya buka hari Minggu saja,” ungkapnya. • anto tse

**SURABAYA (IM)** - Sebagai kawasan yang sedang berbenah menjadi tempat wisata heritage Tionghoa di Surabaya. Kampung Pecinan Kapasan Dalam memberi kesan tersendiri bagi setiap pengunjungnya.

Hal ini didukung suasana keguyuban warga antar etnis, tradisi leluhur yang dijalankan, hingga ornamen khas budaya Tionghoa, yang bertaburan di setiap sudut kawasan itu. Menurut Jaya Sutianto, pengagas Wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam, meski ada suku Jawa dan Madura, mayoritas penghuni Kampung Pecinan Dalam adalah etnis Tionghoa.

Tidak mengherankan jika di kampung tersebut, banyak ditemui ornamen khas Tionghoa, termasuk kulinernya. “Sebagai jujugan wisata, kami ingin pengunjung merasakan paket komplit jika ke sini. Selain menyaksikan ornamen khas Tionghoa, termasuk lukisan mural. Di sini juga tersedia makanan khas Tionghoa. Apalagi ini masih suasana Imlek. Karena warga sini memiliki sejumlah kuliner legendaris dengan resep



Berbagai ornamen khas Tionghoa menghiasi Kampung Pecinan Kapasan Dalam Surabaya.